

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Digitalisasi rekam medis telah mengubah sistem pelayanan medis secara signifikan, memudahkan pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan sistem informasi kesehatan dengan lebih efektif, sebuah cerminan dari pesatnya kemajuan teknologi di berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang kesehatan. Menurut Permenkes RI No 24 tahun 2022, Rekam Medis Elektronik (RME) atau Rekam Medis digital adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis Transformasi digital ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, serta kemudahan akses data pasien, sehingga layanan kesehatan dapat diselenggarakan dengan lebih cepat dan akurat.

Di Indonesia, salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk mendukung transformasi digital di sektor kesehatan adalah dengan mengimplementasikan aplikasi *Mobile JKN*, yang dikembangkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Menurut BPJS Kesehatan (2023), Peserta JKN kini dapat dengan mudah memeriksa riwayat pelayanan kesehatan, mulai dari rujukan, diagnosis, prosedur medis, hingga obat-obatan yang pernah dikonsumsi, melalui Aplikasi *Mobile JKN* yang dikembangkan BPJS Kesehatan. Lewat tampilan *user friendly* dan integrasi data elektronik, setiap detail rekam medis satu tahun terakhir langsung tersaji di genggaman, memudahkan peserta dan petugas di fasilitas kesehatan dalam pemantauan dan pengambilan keputusan klinis. Dengan demikian, *Mobile JKN* tidak hanya menyederhanakan akses layanan, tetapi juga menjadi fondasi penting bagi transformasi digital sektor kesehatan nasional.

Melalui fitur *i Care* (Informasi Pencarian Riwayat Pelayanan Kesehatan), Aplikasi *Mobile JKN* memungkinkan penelusuran lengkap atas riwayat kunjungan dan tindakan medis peserta JKN selama setahun terakhir. Fasilitas

kesehatan dapat meninjau data rekam medis elektronik dengan cepat, memastikan informasi rujukan, diagnosis, prosedur, dan obat-obatan terekam secara akurat dan up to date. Dengan cara ini, *i Care* memperkuat implementasi rekam medis elektronik dan mendukung peningkatan kualitas serta kesinambungan layanan kesehatan di Indonesia (Rai Riska Resty Wasita d. , 2024). Aplikasi *Mobile JKN* ini memberikan beberapa manfaat penting bagi petugas rekam medis. Aplikasi ini memfasilitasi akses cepat dan mudah ke data rekam medis pasien, meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelayanan (AIDO HEALTH, 2024). Selain itu, *Mobile JKN* juga mendukung pelayanan kesehatan yang lebih terintegrasi dan terkoordinasi.

Melalui fitur digitalisasi rekam medis pada aplikasi *Mobile JKN*, pasien dapat dengan mudah memantau riwayat kesehatannya tanpa harus bergantung pada dokumen fisik yang berisiko hilang atau rusak. Bagi pasien yang ingin mengetahui informasi kesehatan miliknya, mereka bisa mengakses informasi tersebut melalui aplikasi *Mobile JKN*. Fitur rekam medis elektronik (RME) seperti ini akan sangat bermanfaat bagi pasien, terutama bagi pasien yang mengidap penyakit kronis dan memerlukan perawatan berkala (Irzaqdhah, Ghea, 2025). Melalui informasi riwayat pelayanan pasien yang dapat diakses, dokter bisa melihat diagnosis dan tindakan medis sebelumnya hingga obat-obatan yang pernah dikonsumsi. Informasi tersebut akan sangat membantu dokter dalam memberikan tindakan medis yang tepat dan menghindari perawatan berulang yang tidak perlu (Irzaqdhah, Ghea, 2025).

Sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang melayani peserta JKN, Puskesmas Gamping 1 turut merasakan dampak penerapan aplikasi *Mobile JKN* dalam proses administrasi dan pelayanan kesehatan. Namun, berdasarkan studi pendahuluan di puskesmas Gamping 1 menyatakan bahwa belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan aplikasi *Mobile JKN* pada pengguna aplikasi tersebut terutama pada fitur terbarunya yaitu *i-care* yang merupakan bentuk digitalisasi dari rekam medis. Oleh karena itu, efektivitas aplikasi ini dalam mendukung digitalisasi rekam medis masih memerlukan analisis lebih lanjut. Menurut Febrisatria (2024) dikutip dalam

jurnal Analisis Kepuasan Pasien di RSUD Baros terhadap Aplikasi *Mobile* JKN dalam konteks layanan kesehatan tidak hanya mencerminkan kualitas teknis aplikasi, tetapi juga berdampak pada persepsi mereka terhadap kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan (Wantias & Yuliaty, 2025). Oleh karena itu, Menurut Firmana et al., (2023) analisis mendalam terhadap tingkat kepuasan pengguna dalam penggunaan aplikasi *Mobile* JKN menjadi sangat penting untuk evaluasi dan pengembangan layanan kesehatan digital di Indonesia (Wantias & Yuliaty, 2025).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pengguna (peserta JKN) terhadap efektivitas aplikasi *Mobile* JKN dalam digitalisasi rekam medis di Puskesmas Gamping 1. Diharapkan temuan penelitian ini memberikan wawasan tentang pemenuhan kebutuhan pengguna serta rekomendasi untuk mengoptimalkan sistem rekam medis digital di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Persepsi Pengguna (peserta JKN) Terhadap Efektivitas Aplikasi *Mobile JKN* Dalam Digitalisasi Rekam Medis di Puskesmas Gamping 1

C. TUJUAN KARYA ILMIAH

1. Tujuan Umum

Menganalisis persepsi pengguna terhadap efektivitas aplikasi *Mobile JKN* dalam digitalisasi rekam medis di Puskesmas Gamping 1

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis persepsi pengguna terhadap kemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* dalam digitalisasi rekam medis di Puskesmas Gamping 1
- b. Menganalisis persepsi pengguna terhadap kemudahan aplikasi *Mobile JKN* dalam digitalisasi rekam medis di Puskesmas Gamping 1

D. MANFAAT KARYA ILMIAH

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan literatur dalam proses pembelajaran tentang efektivitas aplikasi *Mobile JKN* dalam digitalisasi rekam medis
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pengembangan ilmu pengetahuan tentang efektivitas Aplikasi *Mobile JKN* dalam digitalisasi rekam medis

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan evaluasi untuk mengembangkan fitur aplikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. Menjadi dasar untuk peningkatan kualitas layanan, khususnya yang terkait dengan penggunaan aplikasi *Mobile JKN* di Puskesmas Gamping 1

E. KEASLIAN PENELITIAN

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian, Tahun | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------|--|--|--|--|
| 1. | (Asiam & Gunawan, 2024) | Implementasi Pendaftaran <i>MobileJKN</i> Sebagai Transformasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat Tahun 2024 | Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi <i>MobileJKN</i> secara mendalam telah memodifikasi prosedur pendaftaran pasien, sehingga memungkinkan akses data dan layanan administratif secara digital tanpa pertemuan langsung. Namun, hambatan masih muncul dalam bentuk gangguan teknis dan masalah kelistrikan yang berdampak pada keandalan sistem rekam medis elektronik. | Membahas tentang Aplikasi <i>MobileJKN</i> dalam masa transformasi RME atau digitalisasi Rekam Medis | Tempat pelaksanaan studi berbeda; jurnal tersebut mengambil lokasi penelitian di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat, sedangkan penelitian saya dilakukan di Puskesmas Gamping I. Target penelitian pun tidak sama; jurnal tersebut menitikberatkan pada implementasi pendaftaran <i>MobileJKN</i> sebagai bagian dari upaya transformasi rekam medis ke bentuk elektronik, sementara fokus penelitian saya adalah menggali persepsi pengguna terhadap sejauh mana aplikasi <i>MobileJKN</i> efektif dalam mendukung proses digitalisasi rekam medis. |
| 2. | (Rai Riska Resty Wasita) | Analisis Penggunaan Fitur <i>I-Care JKN</i> Terhadap Kepuasan Pasien Jaminan | Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat bermakna secara statistik dan | Membahas fitur Rekam Medis Elektronik atau fitur <i>I-Care</i> di dalam aplikasi <i>MobileJKN</i> | Jurnal ini membahas Penggunaan Fitur <i>I-Care JKN</i> Terhadap Kepuasan Pasien Jaminan Kesehatan Nasional |

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian, Tahun | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------------|--|--|-----------|---|
| | A. D., (2024) | Kesehatan Nasional Di Klinik Pratama Marga Ayu Tahun 2024 | bersifat positif antara sejumlah aspek sistem I Care yaitu kualitas konten format tampilan kemudahan dalam pengoperasian serta ketepatan waktu penyampaian informasi dengan tingkat kepuasan para pengguna. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji signifikansi masing-masing variabel di mana konten memperoleh nilai 0008 format 0000 kemudahan penggunaan 0013 dan ketepatan waktu 0003 yang semuanya lebih kecil dari batas signifikansi 0005. Artinya keempat faktor tersebut berkontribusi positif terhadap persepsi kepuasan pengguna aplikasi. Sebaliknya dimensi akurasi justru tidak menunjukkan hubungan yang berarti dengan kepuasan pengguna sebagaimana terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0434 yang berada jauh di atas ambang batas 0005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketepatan data bukanlah penentu | | sedangkan penelitian saya membahas tentang Persepsi Pengguna Terhadap Efektivitas Aplikasi <i>MobileJKN</i> dalam Digitalisasi Rekam Medis Tempat penelitiannya berbeda, tempat penelitian pada jurnal ini bertempat di Klinik Pratama Marga Ayu sedangkan penelitian saya bertempat di Puskesmas Gamping 1. |

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian, Tahun | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|----------------------|--|--|---|---|
| | | | utama kepuasan dalam konteks penggunaan I Care oleh responden. | | |
| 3. | (Hakim et al., 2024) | Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi <i>MobileJKN</i> sebagai bagian pelayanan publik pada BPJS kesehatan di kota Bekasi | Aplikasi <i>MobileJKN</i> telah berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan administrasi di BPJS Kota Bekasi. Melalui strategi komunikasi yang efektif serta kerja sama dengan berbagai pihak terkait, BPJS Kota Bekasi dapat memastikan bahwa masyarakat memahami manfaat dan fungsi aplikasi ini dengan baik. Dengan demikian, masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi <i>MobileJKN</i> secara maksimal untuk mengakses layanan kesehatan dari BPJS. Salah satu indikator keberhasilan aplikasi <i>MobileJKN</i> adalah meningkatnya kepuasan peserta. Kemudahan dalam mengakses informasi, proses administrasi yang lebih cepat, serta efisiensi dalam hal waktu dan biaya membuat peserta merasa lebih terbantu. Peningkatan kepuasan ini juga dapat berpengaruh positif | Kesamaan terletak pada fokus kajian yang sama-sama menyoroti efektivitas pemanfaatan aplikasi <i>MobileJKN</i> dalam memberikan layanan kepada masyarakat dalam konteks penyelenggaraan program BPJS Kesehatan. | Lokasi berbeda: penelitian ini dilaksanakan di Kota Bekasi, sedangkan studi saya berada di Kecamatan Gamping, Yogyakarta. Tujuan berbeda: penelitian tersebut mengevaluasi penggunaan <i>MobileJKN</i> oleh peserta BPJS di Bekasi serta dampaknya pada aksesibilitas dan mutu layanan kesehatan beserta faktor penerimaan aplikasi, sedangkan penelitian saya menganalisis persepsi pengguna terkait efektivitas <i>MobileJKN</i> dalam proses digitalisasi rekam medis di Puskesmas Gamping 1. |

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian, Tahun | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------------------|--|--|--|--|
| | | | terhadap kepatuhan peserta dalam mengikuti program JKN serta meningkatkan kepercayaan mereka terhadap layanan kesehatan yang tersedia. | | |
| 4. | (Harsono et al., 2021) | Persepsi Peserta Terhadap Aplikasi Berbasis <i>MobileJKN</i> Technology Acceptance Model Di Klinik Pratama Surya Medika Semarang | Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara keseluruhan, aplikasi <i>MobileJKN</i> dinilai memiliki manfaat yang sangat tinggi (82,5%) dan kemudahan penggunaan yang luar biasa (84%), sehingga aplikasi ini menjadi alat yang sangat mendukung bagi peserta JKN dalam memperoleh pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Surya Medika Semarang. | Membahas tentang persepsi peserta BPJS terhadap aplikasi <i>MobileJKN</i> Menggunakan model evaluasi <i>TAM (Technology Acceptance Model)</i> | Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Surya Medika Semarang, sedangkan studi saya di Puskesmas Gamping 1. Penelitian tersebut bertujuan mengeksplorasi persepsi peserta JKN terhadap aplikasi <i>MobileJKN</i> , sedangkan penelitian saya fokus menganalisis persepsi pengguna mengenai efektivitas <i>MobileJKN</i> dalam digitalisasi rekam medis. |